

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai studi *proll* batik dengan penambahan tepung tape ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsentrasi tepung tape ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) yang menghasilkan produk *proll* tape batik dengan kualitas terbaik yaitu perlakuan yang berkode P₅T₅ dengan konsentrasi tepung tape ubi kayu sebanyak 20 gram per satu standar resepnya.
2. Produk *proll* tape batik dengan penambahan tepung tape ubi kayu (*manihot esculenta crantz*) disukai / diterima oleh konsumen.
3. Usaha *proll* tape batik dengan penambahan tepung tape ubi kayu (*manihot esculenta crantz*) layak untuk dikembangkan ditinjau dari aspek finansialnya. Berdasarkan hasil penilaian NPV sebesar positif Rp. 704.798.837,-. Net B/C Ratio = 18,46. BEP waktu pengembalian *total cost* yaitu selama 2 tahun 2 bulan 3 hari dengan jumlah produksi setahun sebanyak sebanyak 5.007 unit atau senilai Rp. 125.177.406,-.

5.2. Saran

1. Bagi pemerhati kuliner nasional baik itu akademisi maupun praktisi, perlu dilakukan langkah cepat untuk melakukan penganekaragaman pangan

Widia Ningsi, 2012

Studi *Proll* Tape Batik dengan penambahan Tepung Tape Ubi Kayu (*Manihot esculenta Crantz*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berbasis sumber daya lokal di wilayah masing-masing khususnya Jawa Barat.

2. Pengembangan kuliner alternatif khususnya sumber karbohidrat seperti singkong atau ubi kayu patut dikembangkan menjadi suatu sajian menu *appetizer*, *maincourse*, dan *dessert* yang digemari masyarakat luas dan mempunyai nilai tambah.
3. Perlu diperbaiki lagi penampilan fisik dan warnanya agar *toppingnya* lebih menarik dan variatif dengan cara menggunakan pewarna cake yang dicampur dengan pewarna alami seperti suji, strawberry, atau blackberry dan lain sebagainya. Dimana ekstrak pewarna alami dilakukan rehidrasi jumlah air, sehingga hasil kroma yang diperoleh stabil.
4. Alangkah lebih baiknya usaha *proll* tape batik setiap bulanya memproduksi lebih banyak dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan peralatan produksi secara maksimal sehingga lebih menguntungkan ini bertujuan untuk mengantisipasi apabila terjadi penurunan penjualan atau kenaikan harga bahan baku tape ubi kayu, susu murni dan lain-lain.
5. Untuk kedepannya apabila usaha *proll* tape batik berkembang lebih besar lagi perlu dilakukan beberapa analisis penilaian investasi lebih mendalam antara lain perlu dilakukan perhitungan *Internal Rate of Return*, *Pay Back Periode* serta analisis sensitivitas sehingga perencanaannya lebih rerarah dari segi target penjualan, profit, pengembalian modal, kenaikan suku bunga dan lain-lain.



Widia Ningsi, 2012

Studi *Proll* Tape Batik dengan penambahan Tepung Tape Ubi Kayu (*Manihot esculenta Crantz*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu